

Perancangan Terminal Tipe – A Melalui Pendekatan Konsep Kontemporer Di Karawang, Jawa Barat

Oki Saputra¹ Putri Suryandari²

¹ Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : Oksaputra567@gmail.com

² Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : Putrisyd@gmail.com

Abstrak

Terminal tipe A di Karawang merupakan terminal angkutan umum yang melayani perjalanan antar desa, antar kota dalam provinsi dan antar kota antar provinsi. Sebagai salah satu fasilitas kota, pendekatan konsep kontemporer dengan unsur budaya yang diangkat bisa menjadi nilai tambah dalam minat masyarakat dalam menggunakan fasilitas kota, untuk mempermudah masyarakat setempat dalam beraktivitas. Saat ini, Karawang tidak memiliki Terminal Tipe A dalam menunjang kegiatan, sehingga harus dibangun Terminal ini sekaligus menjalankan *master plan* pemerintahan daerah.

Konsep Kontemporer, kerap digunakan arsitek dalam merancang bangunan dimasa sekarang ini. Menggunakan teori Charles Jencks dalam penerapan desain Terminal meliputi 3 point : ideologi, ragam dan ide dasar. Perpaduan antara teori Charles Jencks dengan ideologi budaya Karawang yang digunakan, membuat bangunan ini memiliki ciri khas dalam segi bentuk, filosofi dan arti tersendiri yang tersirat didalamnya.

Kata kunci : Kontemporer, Terminal Tipe A Kabupaten Karawang

Abstract

Terminal type A in Karawang is a public transport terminal that serves trips between villages, between cities within provinces and between cities between provinces. As one of the city's facilities, a contemporary concept approach with the cultural elements raised can be an added value in people's interest in using city facilities, to facilitate the local community in their activities. At present, Karawang doesn't have a Type A Terminal to support activities, so this Terminal must be built while running a master plan for regional government.

Contemporary concepts, often used by architects in designing buildings in the present. Using Charles Jencks's theory in applying Terminal design includes 3 points: ideology, variety and basic ideas. The combination of the theory of Charles Jencks with the cultural ideology of Karawang used, makes this building has a characteristic in terms of form, philosophy and its own meaning implied in it.

Keywords : Contemporary, Karawang Terminal Type A

1. PENDAHULUAN

Sebagai pusat industri terbesar di Asia Tenggara dengan luas lahan 14.000 hektar, digunakan hanya sebagai lahan industri. Tercatat dengan jumlah penduduk 2.125.234 jiwa (sensus 2010) yang berarti memiliki kepadatan setara dengan 1.223 jiwa per km², pergerakan ekonomi di wilayah Karawang sampai saat ini sangatlah baik, hal itu yang mendasari adanya dukungan penuh oleh pemerintah daerah untuk membuat program jangka panjang. Salah satunya dengan pembangunan infrastruktur dan moda transportasi seperti elevated toll road, kereta api cepat Jakarta-

Bandung, LRT, Bandara Kertajati dan Pelabuhan Patimban. Dalam aturan Rencana Kerja Pemerintah Daerah 2011-2031, sudah diatur dalam semua tahapan atau segala perkembangan infrastruktur. Permasalahan lama tidak bisa diselesaikan yaitu pembangunan Terminal. Badan Pusat Statistik Karawang menyebutkan, di wilayah zona transportasi tingkat desa, memerlukan 420 trayek kendaraan umum yang melintasi 30 kecamatan yang berada di Karawang, hanya terpenuhi sekitar 28% nya saja. Realita yang terlihat sekarang ini adalah jenis tipe transportasi besar kini tertampung

diterminal tipe C yaitu Terminal Klari yang tidak sesuai dengan fungsi sebagaimana mestinya. Pembaharuan terminal Klari atau dibuat baru sejenis Terminal Tipe A didekat pusat kota, bisa menjawab dari permasalahan yang terjadi sekarang dan turut serta dalam membantu pergerakan ekonomi, sekaligus menyiapkan Karawang menjadi kota yang terencana baik di beberapa sektor.

Semua aturan sudah dibuat, tetapi dalam segi perancangan Terminal tipe A masih belum terpenuhi sampai saat ini. Karawang bisa menjadi contoh dan tolak ukur dari keberadaan kota-kota berkembang lainnya, dalam menciptakan sebuah *trans mode* kota yang maju dan memiliki fungsional yang baik, jika semua dijalankan sesuai tahapan dan prioritas kebutuhan masyarakat diunggulkan. Dilakukan dengan rangkaian-rangkain pembangunan infrastruktur yang tertata, salah satunya dalam kasus ini yaitu membuat Rancangan dan Pembangunan Terminal Tipe A di Karawang, Jawa Barat untuk menjawab permasalahan di bidang transportasi.

Tujuan pembangunan Terminal Tipe A Karawang adalah mendukung program pemerintah daerah (RKPD) ataupun pusat, Menciptakan wadah atau tempat antara transportasi masal seperti tipe kendaraan AKAP, AKDP yang terkoneksi ke beberapa moda transportasi seperti Busway dan angkutan kecil lainnya, Sebagai penunjang aktivitas masyarakat dan mendukung penuh sekaligus untuk fasilitator di bidang transportasi.

Sasaran Terminal Tipe A Karawang adalah masyarakat yang ingin mengoptimalkan transportasi massal, keberlanjutan lingkungan, optimalisasi penjalan kaki dan mengurangi premanisme, peningkatan kualitas hidup yang nyaman dalam menggunakan moda transportasi massal.

Ruang lingkup pembahasan dalam Perancangan Terminal Tipe A Melalui Pendekatan Konsep Kontemporer Di Karawang Jawa Barat meliputi :

Penentuan lokasi site untuk bangunan.

- Penerapan konsep *Kontemporer* pada bangunan.
 1. Wawancara
Cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.
 2. Pengamatan Langsung
Cara pengumpulan data dengan mencari dan mempelajari data-data literatur yang berhubungan dengan arsitektur sesuai dengan lingkup yang diamati untuk Perencanaan Terminal Tipe A di Karawang.

3. Studi Literatur

Cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada lokasi site yang akan digunakan dalam proses perencanaan dan perancangan.

Berdasarkan pendekatan Cornellis Van De Ven. Dengan rancangan dan pikiran yang benar, dapat menciptakan sebuah pola ruang yang baik, tiga aspek yang saling berkaitan yaitu :

1. Aspek Ruang

Bagaimana merancang sebuah ruang gerak yang baik dalam memfasilitasi penumpang umum dan *diffable* yang bisa terkoneksi langsung dalam satu wadah antara satu sama lainnya.

2. Aspek Massa

Bagaimana cara efektif untuk mengatasi permasalahan dalam kebutuhan ruang dengan menciptakan sebuah posisi massa yang tepat, serta membantu pencapaian strategis antara moda transportasi satu dengan yang lainnya.

3. Aspek Manusia

Bagaimana membuat kebutuhan masyarakat bisa tercapai, dari sekian banyak kegiatan atau aktifitas berbeda-beda yang mereka lakukan secara bersamaan. Dengan mengaitkan berbagai aspek tata letak bangunan (*zonasi*) yang menghasilkan ruang gerak.

2. METODELOGI PENELITIAN

Perancangan Terminal Tipe A Melalui Pendekatan Konsep Kontemporer Karawang, Jawa Barat. : Jl. Jend. Sudirman No 43-48, Dawuan Tengah Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41373. Dengan luas 62,795 m² sifat proyek ini adalah Rencana Kerja Program Daerah 2011-2031.

Perencanaan bangunan Terminal Tipe A Karawang merupakan tempat yang melayani angkutan umum dari antar pedesaan sampai antar kota antar provinsi. Hal ini menjadi bagian yang harus dilakukan oleh pemerintahan setempat, mengingat arawang tidak memiliki Terminal Tipe A dalam melayani angkutan umum antar kota antar provinsi. Karawang semakin lama menjadi semakin berkembang, jika tidak dilakukan pembenahan akan berdampak kepada masyarakat itu sendiri.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Konsep *Kontemporer* pada Perancangan Terminal Tipe A di Karawang mengusung bentuk denah yang terinspirasi dari kujang, senjata tradisional Jawa Barat. Sekaligus sebagai identitas dalam sebuah bangunan yang memiliki makna serta arti didalamnya.

Tabel 1. Total luas kebutuhan Luar Bangunan

Jenis Fasilitas	Luasan (m ²)
Parkir Pengunjung/Pengelola	5050
Kawasan Hijau	9438
Pakiran Angkutan	32700
Mekanikal Elektrikal	384
Mesh Supir Angkutan	1423
Bengkel dan Pencucian	196
Total	5722

Pelaku Dalam Bangunan

- Penumpang
- Pengelola
- Pengantar Jemput
- Pedagang
- Kru Supir dan Angkutan

Pengelompokan Ruang

1. Zona Publik
Merupakan area yang dicapai oleh para pengunjung untuk melakukan kegiatan yang sifatnya dilakukan secara sama sama melibatkan lebih dari satu kelompok seperti area lobi, ruang tunggu dan penjemputan bus.
2. Zona Semi Publik
Merupakan Zona yang boleh digapai oleh kelompok kelompok tertentu dan diberi batasan seperti area pengurus Ruko, Mesh Kru Bus.
3. Zona Privat
Merupakan zona yang sifatnya tertutup dan bisa digapai oleh beberapa golongan saja, seperti kantor pengelola dan ruang ruang pengurus lainnya.
4. Zona service
Merupakan zona penunjang dalam bangunan seperti Bengkel Bus, Ruang Laktasi, Loket, kafe dan beberapa tempat utilitas lainnya.

Analisa Kebutuhan Ruang

Berdasarkan analisa pelaku dan kegiatan serta analisa pengelompokan ruang maka dapat ditentukan kebutuhan-kebutuhan ruang untuk bangunan: Fasilitas Ibadah, Fasilitas Ilmu, Fasilitas Sosial, Fasilitas Penunjang, dan Fasilitas Utilitas.

Analisa Total Luas Dalam Bangunan

Tabel 2. Total luas kebutuhan Dalam Bangunan

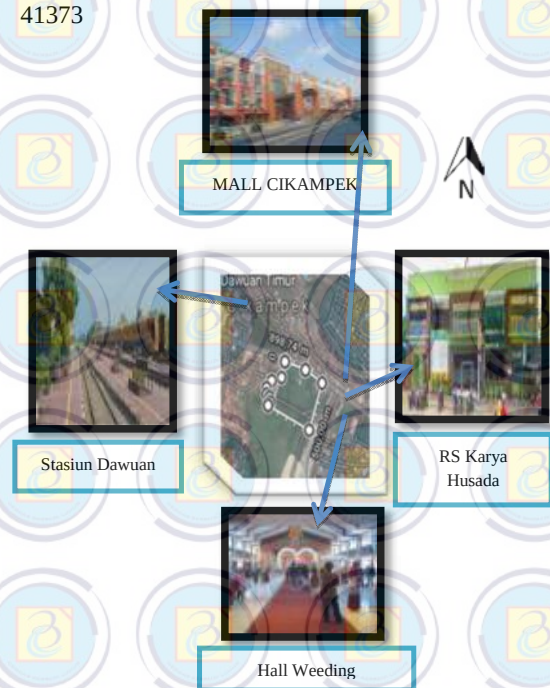
Jenis Fasilitas	Luasan (m ²)
Fasilitas Terminal	11000
Fasilitas Mushola	638
Fasilitas Kantor Pengelola	620
Fasilitas Pedagang	1346
Total	15379

Analisa Total Luas Ruang Luar

Tabel 1 dan 2. Total luas kebutuhan ruang luar dan dalam bangunan yaitu
 $5722 \text{ m}^2 + 15379 \text{ m}^2 = 62795 \text{ m}^2$

Lingkungan sekitar tapak

Lokasi tapak pada site, berada dikawasan Jl. Jend. Sudirman No 43-48, Dawuan Tengah Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41373



Gambar 1. Lingkungan Sekitar Site

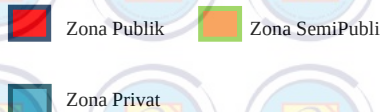
Batas Utara : Mall Cikampek
 Batas Timur : RS. KARYA HUSADA
 Batas Selatan : Hall Weeding
 Batas Barat : Stasiun Dawuan

Ketentuan Tapak

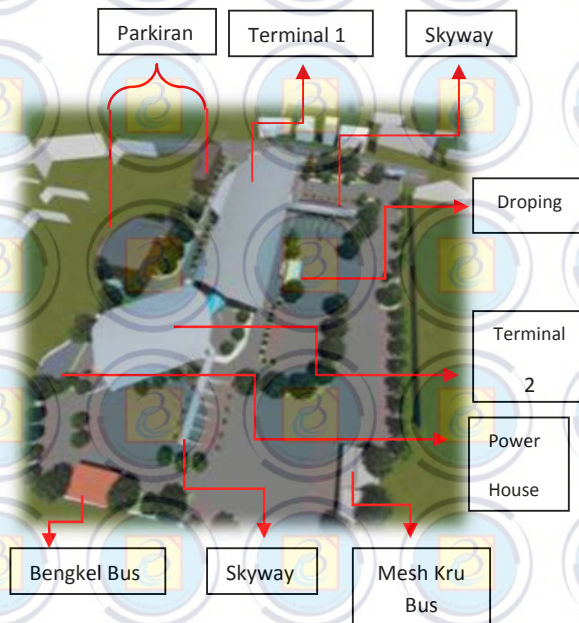
Berdasarkan dari ketentuan BAPPEDA Kota Karawang mengenai peruntukan lahan pada lokasi tersebut diatas adalah :

- KDB : 30%
- KDH : 20%
- KLB : 4
- GSB : 5 m
- Ketinggian Maksimum : 6 Lantai
- Peruntukan : Fasilitas Kota.

Penzoningan Tapak

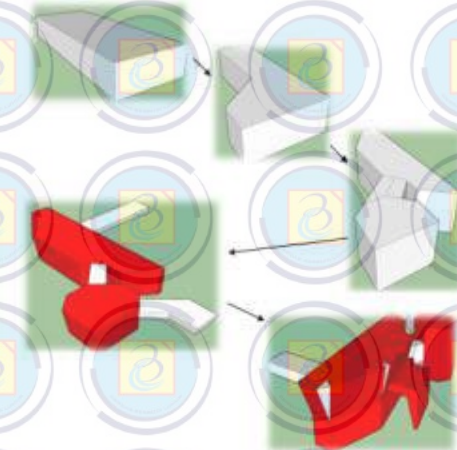


Gambar 2. Penzoningan Tapak

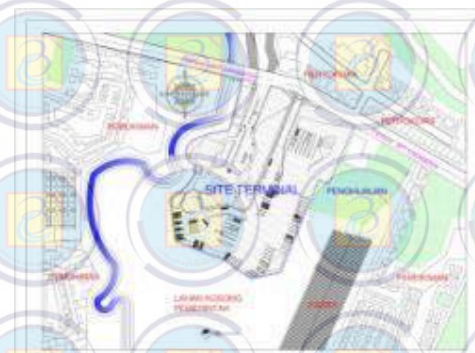


Gambar 3 Penempatan Massa

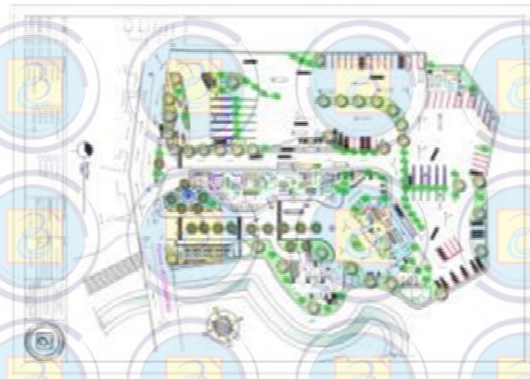
Konsep Bangunan Dalam Tapak



Gambar 4. Konsep Bangunan Dalam Tapak



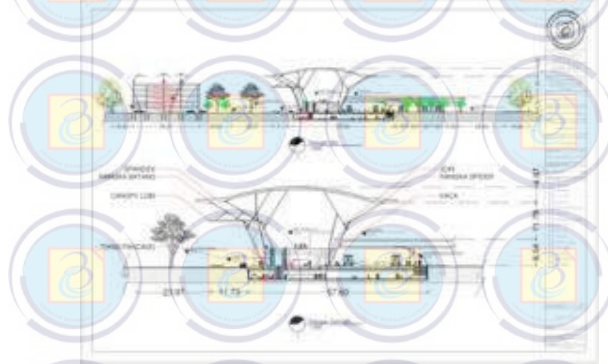
Gambar 5. Situasi



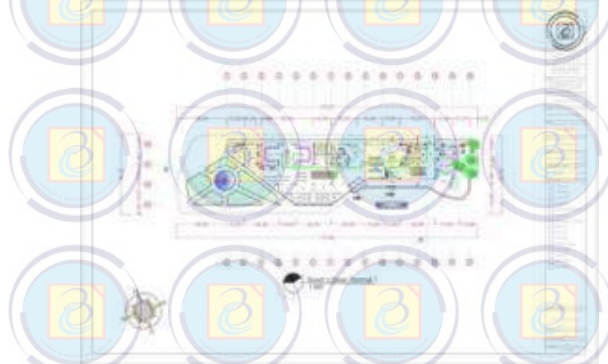
Gambar 6. Site Plan



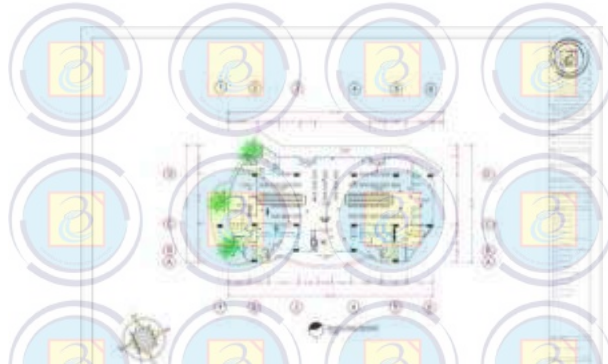
Gambar 7. Block Plan Terminal



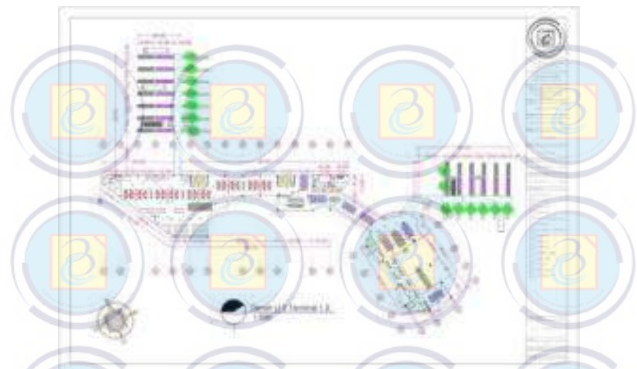
Gambar 8. Potongan Site dan Bangunan



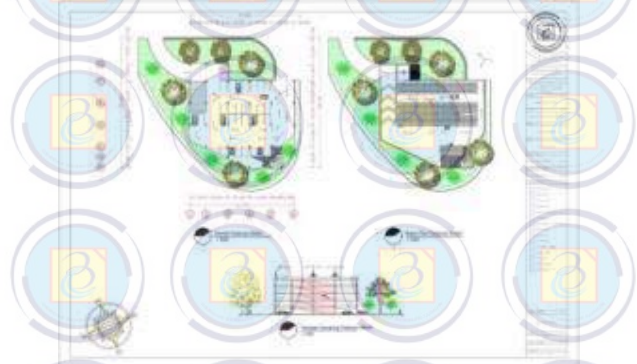
Gambar 9. Denah Lt Dasar Terminal 1



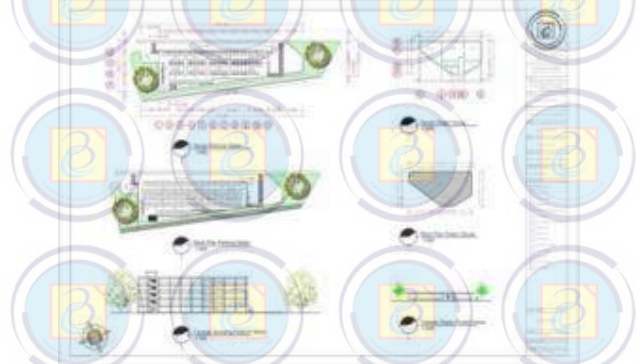
Gambar 10. Denah Lt 1 Terminal 2



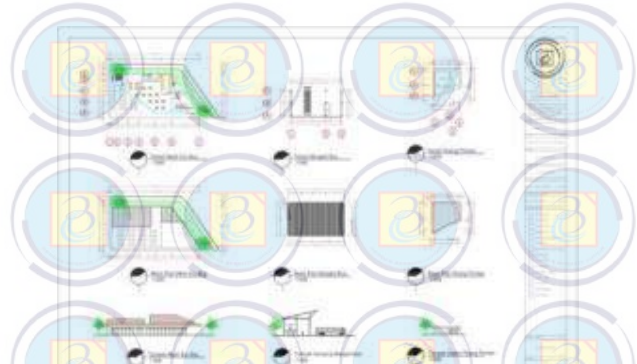
Gambar 11. Denah Lt 2 Terminal



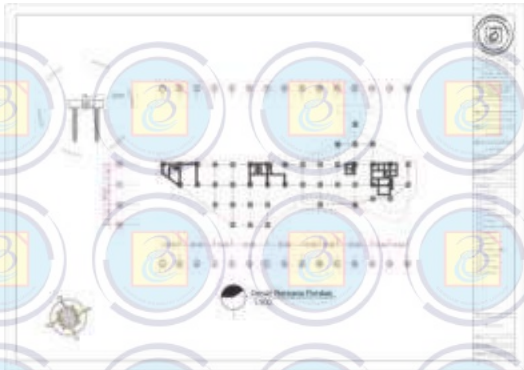
Gambar 12. Denah dan Tampak Parkiran Mobil



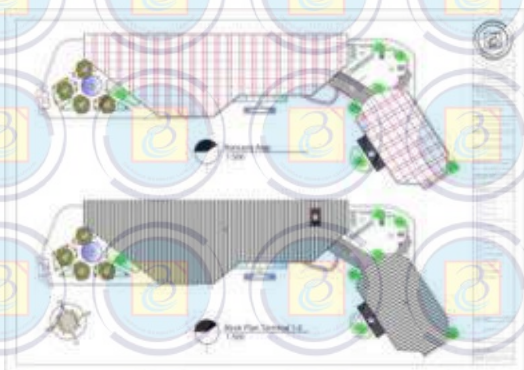
Gambar 13. Denah dan Tampak Parkiran Motor



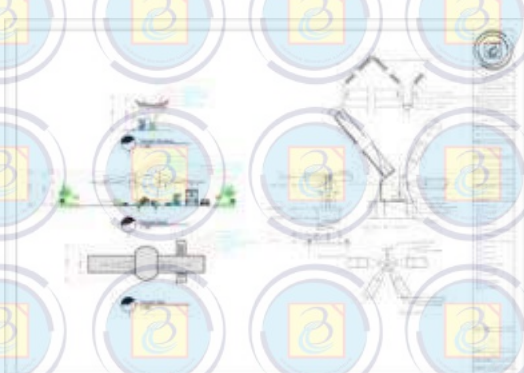
Gambar 14. Denah dan Tampak Massa Pendukung



Gambar 15. Rencana Pondasi Terminal 1



Gambar 16. Rencana Atap Terminal 1



Gambar 17. Detail Arsitektur



Gambar 18. Perspektif 1



Gambar 19. Prespektif 2



Gambar 20. Tempat Penurunan Penumpang



Gambar 21. Jalur Penjemputan Penumpang



Gambar 22. Interior Resepsionis



Gambar 23. Interior Lobi Lt 1



24. Interior Lobi Lt 2



Gambar 25. Poster

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari Karya Ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Desain dapat diaplikasikan berdasarkan judul dan tema sesuai dengan fungsi kawasan.
2. Desain telah memperhitungkan kebutuhan pengguna di Lapangan berdasarkan survei *site* yang telah dilakukan Perancangan sesuai dengan teori Charles Jenks.
3. Perancangan Terminal Tipe A Melalui Pendekatan Konsep Kontemporer Di Karawang Jawa Barat, difungsikan sebagai tempat pelayanan angkutan umum sebagai pelayanan kota, mulai dari angkutan desa, antar kota dalam kota dan antar kota antar provinsi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada BAPPEDA (Badan Perencanaan pembangunan daerah) kota Karawang yang telah membantu dalam keperluan data, baik dalam peruntukan *site* maupun yang lainnya. Serta dosen pembimbing dan teman - teman dalam proses pembuatan konsep sampai dengan Perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Maikel Tanuwidjaja, "Perkembangan Industri," 2 Juli, 2017. [Online]. Available: <https://www.99.co/blog/indonesia/bidik-pasar-ekspatriat-technopolis-tawarkan-yield-25-per-tahun/>.
- [2] BPS, "Badan Pusat Statistik kabupaten karawang." 2016.
- [3] S. Penduduk, "Data penduduk Kota karawang," 2010. .
- [4] "Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang Angkutan Umum." Karawang, 2015.
- [5] cornelis van de Ven, *Space in Architecture*. 1991.
- [6] "Aturan Deapartement Perhubungan." 1996.
- [7] Pemerintah pusat, "Peraturan Pemerintah," 1993. .
- [8] M. Perhubungan and R. Indonesia, "Menteri perhubungan republik indonesia No 102," vol. 102, 2018.
- [9] T. T. A, "Aturan Dasar Parkir," vol. 2014, 2015.
- [10] D. Perhubungan, "Pengelola Terminal," 2017.
- [11] Warpani, "Trayek dan Rute," 2002.
- [12] M. Perhubungan, "Trayek dan Rute," 2003.